

**PERBEDAAN EFIKASI DIRI DALAM MENULIS DITINJAU  
DARI JENIS KELAMIN PADA SISWA KELAS XI DI SMK  
BRIGJEND KATAMSO MEDAN**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**IVANY IRENE BR. SITINJAK**

**218600172**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN**

**2025**

**PERBEDAAN EFIKASI DIRI DALAM MENULIS DITINJAU  
DARI JENIS KELAMIN PADA SISWA KELAS XI DI SMK  
BRIGJEND KATAMSO MEDAN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Psikologi  
Universitas Medan Area

**OLEH:**

**IVANY IRENE BR SITINJAK**

**218600172**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Perbedaan Efikasi Diri Dalam Menulis Ditinjau Dari Jenis Kelamin  
pada siswa Kelas XI di SMK Brigjend Katamso Medan

Nama : Ivany Irene Br Sitinjak  
NPM : 218600172  
Fakultas : Psikologi

Disetujui Oleh:  
Komisi Pembimbing

**Dr. M Fadli Nugraha S.Psi., M.Psi**  
Pembimbing

**Dr. Siti Aisyah, S.Psi, M.Psi, Psikolog**  
Dekan

**Faadhil, S.Psi, M.Psi, Psikolog**  
Ketua Program Studi

Tanggal Pengesahan : 24 Juni 2025

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana yang merupakan karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penelitian skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 24 Juni 2025



Ivany Irene Br Sitinjak

218600172

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI**  
**UNTUK KEPERLUAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ivany Irene Br Sitinjak

NPM : 218600172

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Psikologi

Karta : Skripsi

Demi mengembangkan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area, Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (No-exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul: Perbedaan Efikasi Diri dalam Menulis Ditinjau dari Jenis Kelamin Pada siswa kelas xi di SMK Brigjend Katamso Medan. Dengan Hak Bebas Royalty Non Eksklusif ini, Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi ini selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan

Pada Tanggal : 24 Juni 2025

Yang Menyatakan



Ivany Irene Br Sitinjak



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sampai dengan saat ini penulis masih diberikan kesehatan serta semangat yang luar biasa sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh kelulusan sarjana Psikologi Fakultas Universitas Medan Area Karya tulis ilmiah ini berjudul "Perbedaan Efikasi Diri dalam Menulis Ditinjau dari Jenis Kelamin pada siswa kelas XI di SMK Brigjend Katamso Medan".

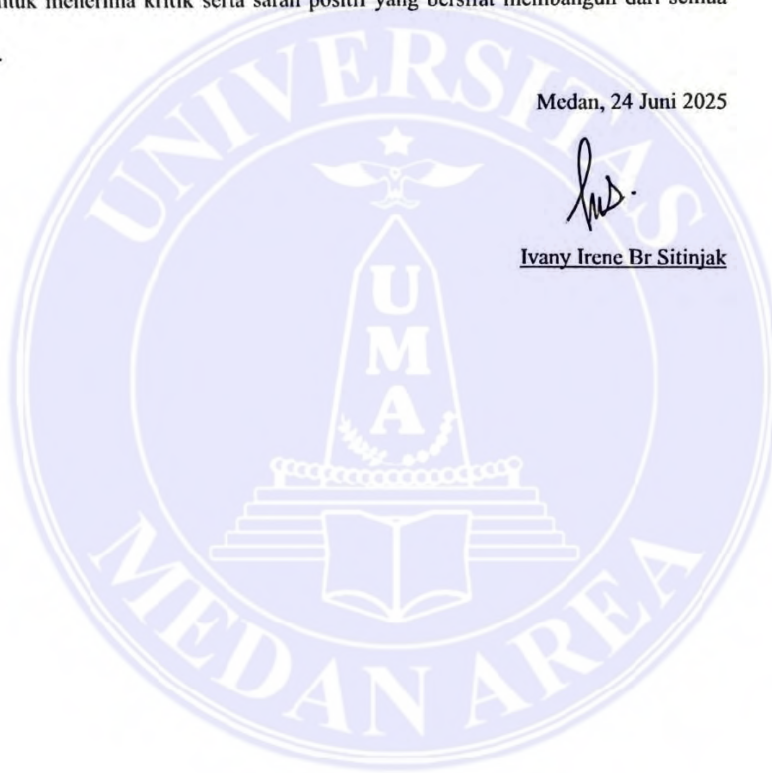
Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak, khususnya Bapak Dr. M Fadli Nugraha S.Psi., M.Psi., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, saran dan juga bimbingan dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini. Kepada Ibu Farida Hanum Siregar S.Psi., M.Psi selaku Ketua Penguji pada Sidang Skripsi penulis, lalu Ibu Eva Yulina S.Psi., M.Psi selaku Sekretaris Penguji dan Ibu Shirley Melita S Meliala S.Psi., M.Psi selaku Pembanding pada Sidang Skripsi penulis yang telah memberikan arahan, masukan kepada penulis agar dapat memperbaiki Skripsi penulis saat Seminar Proposal maupun Seminar Hasil. Penulis mengucapkan banyak Terima Kasih yang sebesar-besar nya atas bantuan Bapak/Ibu Dosen Pembimbing dan Penguji pada Skripsi Penulis. Juga kepada Kedua orang tua tercinta yang selama ini telah membantu penulis dalam bentuk perhatian, kasih sayang, semangat, serta doa yang tidak henti-hentinya mengalir demi kelancaran dan kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dalam penyelesaian

penelitian ini, peneliti juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati peneliti membuka diri untuk menerima kritik serta saran positif yang bersifat membangun dari semua pihak.

Medan, 24 Juni 2025



Ivany Irene Br Sitinjak



## ABSTRAK

### **Perbedaan Efikasi Diri Dalam Menulis Ditinjau dari Jenis Kelamin pada siswa kelas XI di SMK Brigjend Katamso Medan**

**Ivany Irene Br Sitinjak**

**218600172**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan efikasi diri dalam menulis antara siswa laki-laki dan perempuan di kelas XI SMK Brigjend Katamso Medan. Efikasi diri dalam menulis merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam merencanakan, mengatur, dan menyelesaikan tugas menulis dengan baik. Penelitian ini melibatkan 80 siswa yang dipilih menggunakan teknik quota sampling dari tiga jurusan: Akuntansi, Teknik Komputer Jaringan, dan Rekayasa Perangkat Lunak. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner skala efikasi menulis dan dianalisis menggunakan uji Independent Samples T-Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam efikasi diri dalam menulis antara siswa laki-laki dan perempuan dilihat dari nilai  $P < .001$ . Temuan ini memberikan wawasan penting tentang pengaruh jenis kelamin terhadap efikasi diri dalam menulis, serta implikasinya terhadap strategi pembelajaran yang dapat disesuaikan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pendidik dalam merancang pendekatan pembelajaran yang lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan siswa.

**Kata kunci :** efikasi diri ; menulis ; jenis kelamin ; siswa SMK.



## **ABSTRACT**

### ***Differences in Writing Self Efficacy in Writing viewed from Based on Gender in class XI students at Brigjend Katamso Vocational School Medan***

**Ivany Irene Br Sitinjak**

**218600172**

*This study aims to examine the differences in writing self-efficacy between male and female students in Grade XI at SMK Brigjend Katamso Medan. Writing self-efficacy refers to an individual's belief in their ability to plan, organize, and complete writing tasks effectively. The study involved 80 students selected through quota sampling from three majors: Accounting, Computer Network Engineering, and Software Engineering. Data were collected using a writing self-efficacy scale questionnaire and analyzed using the Independent Samples T-Test as seen from the P value < .001. The results showed a significant difference in writing self-efficacy between male and female students. These findings provide important insights into the influence of gender on writing self-efficacy and its implications for developing more adaptive teaching strategies. This research is expected to serve as a reference for educators in designing more effective and responsive learning approaches..*

**Keywords :** *self-efficacy ; writing ; gender ; vocational high school students.*

## RIWAYAT HIDUP

Penulis di lahirkan kota Medan, Sumatera Utara pada tanggal 26 April 2003 dari ayah Martogap Sitinjak dan Ibu Saurida Tobing. Penulis merupakan anak ke dua dari dua bersaudara.

Tahun 2021 penulis lulus dari SMA Budi Murni 1 Medan dan pada tahun 2021 terdaftar sebagai mahasiswa di fakultas psikologi Universitas Medan Area di kelas C. Selama perkuliahan, penulis aktif mengikuti organisasi di Universitas Medan Area, seperti KMKP UMA.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sampai dengan saat ini penulis masih diberikan kesehatan serta semangat yang luar biasa sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh kelulusan sarjana Psikologi Fakultas Universitas Medan Area Karya tulis ilmiah ini berjudul "Perbedaan Efikasi Diri dalam Menulis Ditinjau dari Jenis Kelamin pada siswa kelas XI di SMK Brigjend Katamso Medan".

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak, khususnya Bapak Dr. M Fadli Nugraha S.Psi., M.Psi., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, saran dan juga bimbingan dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini. Kepada Ibu Farida Hanum Siregar S.Psi., M.Psi selaku Ketua Penguji pada Sidang Skripsi penulis, lalu Ibu Eva Yulina S.Psi., M.Psi selaku Sekretaris Penguji dan Ibu Shirley Melita S Meliala S.Psi., M.Psi selaku Pembanding pada Sidang Skripsi penulis yang telah memberikan arahan, masukan kepada penulis agar dapat memperbaiki Skripsi penulis saat Seminar Proposal maupun Seminar Hasil. Penulis mengucapkan banyak Terima Kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan Bapak/Ibu Dosen Pembimbing dan Penguji pada Skripsi Penulis. Juga kepada Kedua orang tua tercinta yang selama ini telah membantu penulis dalam bentuk perhatian, kasih sayang, semangat, serta doa yang tidak henti-hentinya mengalir demi kelancaran dan kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dalam penyelesaian

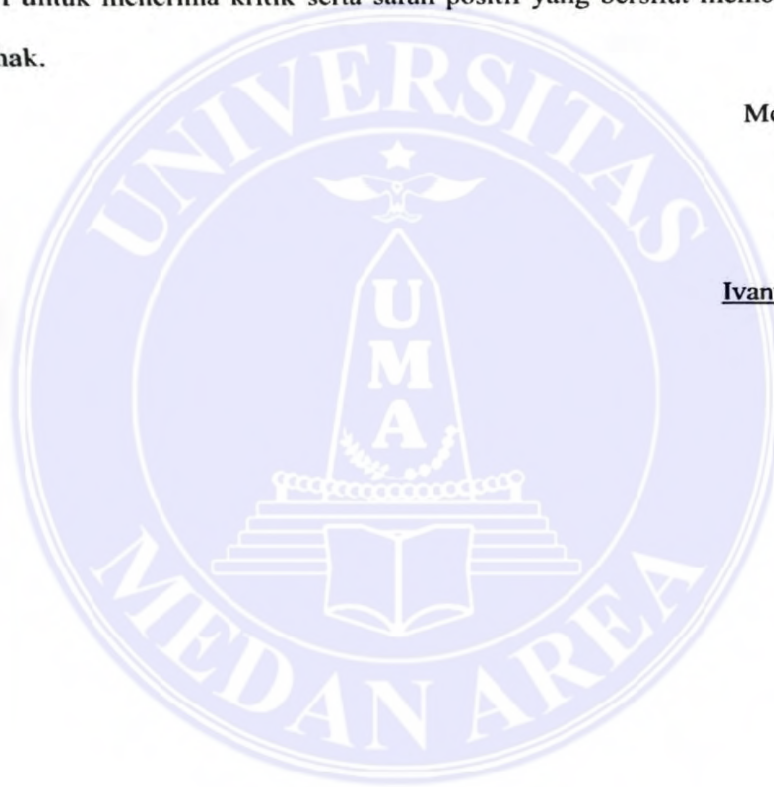
ix

penelitian ini, peneliti juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati peneliti membuka diri untuk menerima kritik serta saran positif yang bersifat membangun dari semua pihak.

Medan, 24 Juni 2025



Ivany Irene Br Sitinjak



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPERLUAN AKADEMIS.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Hipotesis Penelitian .....	11
1.5 Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>12</b>
<b>2.1 Efikasi Diri .....</b>	<b>12</b>
2.1.1 Definisi Efikasi Diri .....	12
2.1.2 Definisi Efikasi Diri Dalam Menulis .....	13
2.1.3 Faktor –Faktor Efikasi Diri .....	14
2.1.4 Dimensi Efikasi Diri .....	18
2.1.5 Dimensi Efikasi Diri dalam Menulis .....	21
2.2 Jenis Kelamin.....	22
2.2.1 Definisi Jenis Kelamin .....	22
2.2.2 Ciri-ciri Jenis Kelamin .....	24



2.3 Perbedaan Efikasi Diri dalam Menulis Ditinjau dari Jenis Kelamin .....	25
2.4 Kerangka Konseptual.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian.....	28
3.2 Bahan dan Alat.....	28
3.3 Metodologi Penelitian.....	28
3.3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	29
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	30
3.5 Populasi dan Sampel.....	32
3.5.1 Populasi .....	32
3.5.2 Sampel.....	33
3.6 Validitas dan Reliabilitas .....	34
3.6.1 Validitas .....	34
3.6.2 Reliabilitas.....	35
3.7 Metode Analisis Data.....	35
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
4.1 Orientasi Kancan Orientasi .....	38
4.2 Persiapan Penelitian .....	38
4.2.1 Persiapan Administrasi.....	38
4.2.2 Persiapan Alat Ukur .....	39
4.3 Pelaksanaan Penelitian.....	40
4.4 Hasil Penelitian .....	40
4.4.1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Efikasi Diri Dalam Menulis .....	40
4.4.2 Uji Normalitas .....	41
4.4.3 Uji Homogenitas .....	42
4.4.4 Uji T test.....	42
4.5 Daftar Kategorisasi .....	43
4.6 Pembahasan .....	52
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>55</b>
5.1 Kesimpulan .....	55
5.2 Saran .....	55

DAFTAR PUSTAKA.....	57
DAFTAR LAMPIRAN .....	62



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1 Blue Print Skala Efikasi Diri Dalam Menulis .....</b>	<b>31</b>
<b>Tabel 3.2 Populasi.....</b>	<b>33</b>
<b>Tabel 3.3 Sampel .....</b>	<b>34</b>
<b>Tabel 4.1 Persiapan Administrasi .....</b>	<b>39</b>
<b>Tabel 4.2 Pelaksanaan Penelitian.....</b>	<b>40</b>
<b>Tabel 4.3 Data Validitas Efikasi Diri Dalam Menulis.....</b>	<b>41</b>
<b>Tabel 4.4 Tabel Data Reliabilitas Efikasi Diri Dalam Menulis .....</b>	<b>41</b>
<b>Tabel 4.5 Uji Normalitas.....</b>	<b>42</b>
<b>Tabel 4.6 Uji Homogenitas.....</b>	<b>42</b>
<b>Tabel 4.7 Uji T test .....</b>	<b>43</b>
<b>Tabel 4.8 Deskripsi Data Hasil Penelitian .....</b>	<b>44</b>
<b>Tabel 4.9 Kategorisasi Efikasi Diri dalam Menulis.....</b>	<b>46</b>
<b>Tabel 4.10 Deskripsi Data Penelitian Efikasi Diri dalam Menulis.....</b>	<b>47</b>
<b>Tabel 4.11 Kategorisasi Efikasi Diri dalam Menulis pada Laki-laki.....</b>	<b>48</b>
<b>Tabel 4.12 Deskripsi Data Penelitian Efikasi Diri dalam Menulis pada Perempuan .....</b>	<b>50</b>
<b>Tabel 4.13 Kategorisasi Efikasi Diri dalam Menulis pada Perempuan.....</b>	<b>51</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....</b>	<b>27</b>
---	-----------

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1 Skala Efikasi Diri Dalam Menulis .....</b>	<b>62</b>
<b>Lampiran 2 Hasil Analisis Data .....</b>	<b>65</b>



<b>Lampiran 3 Uji Validitas Dan Reliabilitas.....</b>	<b>68</b>
<b>Lampiran 4 Data Penelitian .....</b>	<b>71</b>
<b>Lampiran 5 Surat Izin Penelitian.....</b>	<b>73</b>
<b>Lampiran 6 Surat Selesai Penelitian.....</b>	<b>74</b>





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Siswa merupakan individu dan sekelompok orang yang pergi ke sekolah guna menuntut ilmu secara akademis, jiwa dan rohani. Menurut Prof. Dr. Shafique Ali Khan (dalam Mardiana et al., 2022) menjelaskan bahwa siswa adalah orang yang datang ke sekolah untuk mempelajari ilmu pengetahuan. Sejalan dengan Prof Khan, Sudirman (dalam Mardiana et al., 2022) juga menjelaskan bahwa siswa merupakan orang yang datang ke sekolah untuk memperoleh atau mempelajari beberapa jenis pendidikan. Dalam hal ini adalah pendidikan formal yakni pendidikan yang dijalani siswa melalui jenjang di sekolah-sekolah (Syaadah dkk, 2022). Menurut UU No 20 Tahun 2003 pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang di tempuh mulai dari sekolah dasar,sekolah menengah pertama,sekolah menengah atas, sekolah menengah kejuruan dan pendidikan/ perguruan tinggi.

Bagi siswa SMK berbeda dengan SD-SMA, SMK lebih mempersiapkan siswa nya kepada dunia pekerjaan. Penelitian yang dilakukan kepada siswa SMK, didapat mengenai kesiapan kerja yang tinggi pada siswa dan di harapkan dapat meningkatkan kesiapan kerja mereka (Abdullah et al., 2024). Dalam dunia pekerjaan tentunya membutuhkan adab kerja yang baik, bertanggung jawab, semangat berusaha, manajemen waktu, mempunyai kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi dan mampu bekerja sama (Muspawi & Lestari, 2020).

Dalam teori perkembangan Piaget, dalam usia ini 12 tahun, siswa di harapkan dapat berpikir lebih abstrak logis dan idealis. Siswa dapat berargumen mengenai sesuatu hal, menyusun rencana-rencana dalam pemecahan masalah dan mendapatkan solusi dari permasalahan tersebut (Santrock, 2009). Pada dasarnya, seluruh siswa dari tingkat Sekolah Dasar sampai ke Perguruan Tinggi akan memerlukan struktur kognitif yang baik untuk memahami pelajaran di sekolah dimana siswa dituntut untuk berpikir kritis.

Tidak hanya di mata pelajaran matematika, pada pelajaran bahasa Indonesia juga memerlukan kemampuan berpikir kritis dan kreatif (Bahasa & Dalam, 2024). Salah satu keterampilan yang diperlukan dalam pelajaran Bahasa Indonesia adalah Menulis (Mardiyah, 2016). Menulis merupakan salah satu kemampuan yang harus di miliki oleh individu dalam kehidupan khususnya bidang pendidikan. Keberhasilan peserta didik tidak hanya di pandang dari sisi komunikasi dan membaca akan tetapi dari keterampilan menulis nya (Mardiyah, 2016). Menurut Tarigan (dalam Khalid, 2021) menulis adalah kegiatan menuangkan ide/gagasan dengan menggunakan Bahasa tulis sebagai media penyampai. Menulis bukan hanya tentang mengungkapkan ide-ide dalam bentuk tulisan, tetapi juga melibatkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan sistematis (Fadly, 2024).

Menurut (Rizkiani & Rifdah, 2022) Menulis merupakan salah satu keterampilan manusia yang mencakup suatu gagasan yang di tuangkan melalui tulisan. Menulis merupakan tindakan yang dilakukan oleh seseorang untuk menyampaikan ide, perasaan, dan pengalaman kepada pembaca secara tertulis. Keterampilan menulis

memegang peranan penting dalam kehidupan seseorang (Akhdan & Damayanti, 2023). Menulis adalah cara berkomunikasi berbahasa (verbal) dengan menggunakan simbol tulis. Menulis esai pada dasarnya menyampaikan apa yang ada di pikiran melalui sebuah cerita yang diucapkan atau ditulis (Hasan, 2022) (dalam Akhdan & Damayanti, 2023).

Menurut (Dr. H. Dalman, 2016) Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan secara tertulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca.

Menulis pada dasarnya bertujuan untuk berkomunikasi melalui tulisan. yang sangat beragam. Tarigan (2008: 26) (dalam Rosa, 2021) membagi tujuan menulis menjadi tujuh bagian yakni Tujuan penugasan. Tujuan penugasan ini sebenarnya tidak memiliki tujuan. Penulis Jurnal Bahasa dan Sastra Volume 3 No. 4 (2018) ISSN 2302-2043 menulis karena diminta, bukan karena keinginan mereka sendiri. Lalu Tujuan *altruistic* sangat penting agar tulisan dapat dibaca. Tujuan penulis adalah untuk menyenangkan pembaca, menghindari kedukaan, dan mendorong mereka untuk memahami, menghargai, dan menghargai perasaan mereka. ingin membuat hidup pembaca lebih mudah dan menyenangkan dengan karya mereka sendiri. Tujuan *persuasive* Tulisan dengan tujuan meyakinkan pembaca bahwa ide-ide yang disampaikan oleh penulis adalah benar. Tujuan Informasi, atau Penerangan, Tulisan ini ditulis untuk memberikan informasi atau penjelasan kepada para pelanggan. Tujuan pernyataan diri yakni Tulisan ini bertujuan untuk memperkenalkan pengarang atau

memberi tahu pembaca tentang mereka. Tujuan kreatif yaitu Tujuan ini dekat dengan tujuan pernyataan diri, tetapi di sini tujuan kreatif melebihi pernyataan diri dan melibatkan diri dalam mencapai standar artistik atau seni yang ideal. Tujuan pemecahan masalah yaitu Penulis berusaha untuk memecahkan masalah yang mereka hadapi dengan memberikan penjelasan kepada pembaca.

Mcleod (1987) menyatakan bahwa menulis merupakan proses afektif dan kognitif dimana individu mengekspresikan apa yang individu rasakan dan pikirkan. Menurut Atasoy (2021), menulis di pengaruhi oleh beberapa faktor yakni lingkungan, budaya dan dimensi psikologi yakni Efikasi Diri. Kinerja Akademis siswa selama proses pendidikan mereka terkait dengan keyakinan efikasi diri mereka tentang kinerja tersebut. Jadi Kinerja Akademis dan Efikasi diri saling berkaitan satu sama lain. (Atasoy, 2021). Salah satu bidang Akademis yang berinteraksi dengan Efikasi Diri adalah Menulis (Atasoy, 2021).

Efikasi diri (Bandura, 1997; 31) yakni suatu keyakinan individu dalam pengorganisasian dan pelaksanaan suatu pekerjaan yang tuntas. Menurut Myers (dalam Mawaddah, 2021) Efikasi Diri adalah penilaian terhadap kompetensi diri dalam melakukan suatu tugas khusus dalam konteks yang spesifik. Faktor faktor yang mempengaruhi Efikasi Diri Menurut Bandura (1997) (dalam Dewi & Dalimunthe, 2022), yaitu Faktor eksternal meliputi budaya, ekonomi ,kesulitan tugas, latar belakang keluarga dan kompensasi. Selanjutnya Faktor Internal meliputi usia, kemampuan dan jenis kelamin.

Efikasi diri dalam menulis adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam merencanakan, mengatur, dan menyelesaikan tugas menulis dengan baik. Mengacu pada teori Bandura (1997), efikasi diri dapat diturunkan ke dalam tiga aspek utama dalam konteks menulis, yaitu aspek afektif, kognitif, dan motivasional. Aspek afektif mencakup rasa percaya diri siswa dalam menghadapi tugas menulis serta kemampuan mengelola emosi, seperti rasa cemas atau takut gagal.

Aspek kognitif meliputi kemampuan siswa dalam mengorganisasi ide, memahami struktur penulisan, serta menggunakan strategi menulis yang efektif (Zimmerman & Bandura, 1994). Sedangkan aspek motivasional berhubungan dengan dorongan siswa untuk menyelesaikan tugas menulis, mempertahankan fokus, dan tetap berusaha meskipun menemui kesulitan. Dalam konteks pelajar SMK, kemampuan menulis seringkali dianggap kurang penting karena fokus pada keterampilan vokasional. Namun, siswa SMK juga dituntut untuk menyusun laporan praktik kerja industri, makalah, dan dokumen akademik lainnya. Ketika efikasi diri dalam menulis rendah, siswa cenderung merasa tidak mampu, enggan memulai, atau menyerah sebelum menyelesaikan tugas (Pajares & Valiante, 2002). Oleh karena itu, memahami efikasi diri dalam menulis sangat penting dalam mendukung keberhasilan akademik siswa SMK.

Penelitian terdahulu mengenai Efikasi Diri Menulis dan Jenis Kelamin yang dilakukan oleh (Nggawu, 2024) yaitu menunjukkan bahwa jenis kelamin dan efikasi diri adalah dua faktor penting yang mempengaruhi kualitas pembelajaran siswa, khususnya dalam keterampilan menulis bahasa Inggris. Hal ini menegaskan bahwa



perbedaan jenis kelamin dapat memengaruhi cara siswa belajar dan berinteraksi dengan tugas menulis.

Pada dasarnya Efikasi diri berperan dalam pelaksanaan kegiatan menulis di bidang pendidikan. Dalam Penelitian Pawitri & Wideasavitri (2024), Efikasi diri berperan dalam kecenderungan kreativitas dalam menulis karya ilmiah pada siswa SMA di Denpasar. Selanjutnya, Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2023) yakni Efikasi Diri mempengaruhi mahasiswa dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah. Selain itu penelitian oleh Khaerudin dan Susilawati (2019) di dapatkan hasil bahwa Efikasi diri memiliki korelasi dengan Keahlian Menulis pada siswa. Pentingnya memiliki Efikasi diri yang tinggi adalah untuk mencegah terjadinya keraguan dalam penyelesaian tugas, tingkat kepercayaan diri yang rendah, dan ketidakmampuan menyelesaikan tugas (Wijaya, 2024). Menurut Graham (dalam Atasoy, 2021) siswa yang memiliki efikasi diri menulis yang tinggi cenderung menghasilkan teks yang lebih panjang selama proses menulis. Dan Chen & Lin (dalam Atasoy, 2021) Efikasi Diri menulis memiliki korelasi positif dengan keterampilan menulis. Oleh karena itu siswa dapat menghasilkan teks yang lebih baik dalam hal kualitas.

Akan tetapi sering kali terjadi perbedaan antara siswa laki-laki dan perempuan ketika belajar di kelas khususnya dalam kegiatan menulis. Penelitian American Psychologist dalam (Kumparan Sains : 2018) menyatakan bahwa terdapat perbedaan kemampuan membaca dan menulis pada anak. Dimana anak perempuan memiliki kemampuan membaca dan menulis lebih baik daripada anak laki-laki. Dalam riset tersebut perbedaan yang dapat dilihat dari anak kelas 4 sd sampai SMA . Selanjutnya

fenomena yang terjadi pada penelitian Hartati (2021) adalah siswa SMA berjenis kelamin laki-laki yang kurang tertarik untuk menulis. Grenera (2021), Temuan dalam Penelitian tersebut menyatakan bahwa Efikasi Diri dalam Menulis pada siswa perempuan dan laki-laki cenderung sama akan tetapi kualitas tulisan siswa perempuan lebih baik dibandingkan dengan siswa laki-laki.

Hal tersebut sejalan dengan fenomena di SMK Brigjend Katamso 1 Medan. Terdapat fenomena menarik yang perlu diteliti lebih lanjut, yaitu perbedaan efikasi diri dalam menulis antara siswa laki-laki dan perempuan. Peneliti tidak secara langsung bertanya terkait bagaimana Efikasi Menulis pada siswa siswi yang duduk di bangku SMK Brigjend Katamso 1 Medan. Akan tetapi peneliti lebih memfokuskan kepada Pelajaran Bahasa Indonesia. Alasannya, karena kegiatan menulis sangat erat kaitannya dengan pelajaran Bahasa Indonesia. Selanjutnya Pelajaran Bahasa Indonesia di kaitkan dengan keahlian menulis pada siswa, seperti pada penelitian Andini dan Fadli (2024). Maka dari itu peneliti melakukan wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia di SMK Brigjend Katamso 1 Medan.

Berdasarkan Wawancara yang di lakukan peneliti dengan Guru Bahasa Indonesia di SMK Brigdjén Katamso Medan Bapak Habibi, terdapat perbedaan belajar Bahasa Indonesia jika dilihat dari jenis kelamin siswa. Pertama dalam segi keaktifan dalam belajar, siswa perempuan cenderung lebih aktif dalam proses pembelajaran sedangkan siswa laki-laki lebih pasif. Lalu dari segi tugas, Bapak Habibi menekankan bahwa saat mengerjakan tugas siswa perempuan jauh lebih teliti dalam menulis tugas mereka. Siswa perempuan dapat bertanggung jawab dengan apa yang mereka tuliskan kepada

Guru dan pasti nya keyakinan mereka dalam menulis lebih besar dibandingkan dengan siswa laki-laki. Siswa perempuan juga dapat menghasilkan tulisan yang lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki. Sebaliknya bapak Habibi mengatakan bahwa siswa laki-laki cenderung mencontek punya teman sebaya nya di kelas dan tidak dapat bertanggung jawab dengan jawaban yang mereka tulis saat di tanya.

Fenomena ini memperkuat dugaan bahwa jenis kelamin dapat memengaruhi tingkat efikasi diri dalam menulis pada siswa SMK. Meskipun guru sudah mengamati perbedaan perilaku dan tanggung jawab antara siswa laki-laki dan perempuan dalam kegiatan menulis, belum ada data ilmiah yang menguji perbedaan tersebut secara kuantitatif. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian yang dapat menjawab apakah perbedaan efikasi diri dalam menulis benar-benar signifikan berdasarkan jenis kelamin, khususnya dalam konteks siswa SMK yang seringkali lebih fokus pada keterampilan vokasional daripada akademik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam dan menjadi dasar bagi pengembangan strategi pembelajaran menulis yang lebih adaptif terhadap perbedaan karakteristik siswa.

Penelitian ini menemukan adanya perbedaan signifikan dalam kemampuan menulis antara siswa laki-laki dan perempuan. Ini menunjukkan bahwa faktor gender dapat memengaruhi hasil belajar, dan penting untuk memahami bagaimana perbedaan ini dapat memengaruhi pendekatan pengajaran. Lalu Berjalan dari Penelitian Pajares dan Valiante (1999) Penelitian ini juga mengeksplorasi perbedaan efikasi diri menulis berdasarkan jenis kelamin. Hasilnya menunjukkan bahwa ada perbedaan dalam tingkat

efikasi diri menulis antara siswa laki-laki dan perempuan, dengan perempuan cenderung memiliki efikasi diri yang lebih tinggi dalam konteks menulis.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri merupakan salah satu faktor kunci yang memengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam menulis, khususnya dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing (EFL). Efikasi diri dalam menulis mencerminkan sejauh mana mahasiswa yakin terhadap kemampuannya untuk menuangkan ide, menyusun struktur tulisan, dan menyelesaikan tugas menulis secara mandiri. Sebuah studi oleh Gisella et al. (2021) menemukan bahwa terdapat hubungan positif antara efikasi diri dengan pencapaian kemampuan menulis mahasiswa di Palembang, dengan kontribusi efikasi diri mencapai 59,8% terhadap prestasi menulis.

Hal serupa diungkapkan oleh Belladina et al. (2024) yang menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa semester awal di Universitas Riau masih berada pada kategori efikasi diri sedang. Kondisi ini menjadi indikator bahwa masih terdapat keraguan dalam diri mahasiswa terhadap keterampilan menulis mereka sendiri. Sementara itu, strategi pembelajaran juga memiliki pengaruh terhadap peningkatan efikasi diri. Suhermanto et al. (2022) membuktikan bahwa pendekatan *Project-Based Learning* tidak hanya meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pencapaian akademik, tetapi juga memperkuat keyakinan mahasiswa dalam kemampuan menulisnya.

Selain pendekatan pembelajaran, faktor sosial dan demografis juga berpengaruh. Penelitian oleh Nggawu (2022) di wilayah Indonesia tengah menemukan bahwa mahasiswa perempuan menunjukkan efikasi diri menulis yang lebih tinggi

dibandingkan mahasiswa laki-laki, dengan korelasi positif terhadap hasil tulisan yang dihasilkan. Temuan ini menunjukkan bahwa efikasi diri tidak berdiri sendiri, melainkan berkaitan erat dengan latar belakang individu serta dinamika kelas yang membentuk kepercayaan diri mereka.

Dengan demikian, penting bagi pendidik dan institusi pendidikan untuk memahami tingkat efikasi diri dalam menulis yang dimiliki mahasiswa agar dapat merancang strategi intervensi yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis bagaimana efikasi diri dalam menulis terbentuk, serta sejauh mana keyakinan ini berpengaruh terhadap proses dan hasil menulis mahasiswa.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Perbedaan Efikasi Diri Dalam Menulis Ditinjau dari Jenis Kelamin Pada Siswa kelas XI di SMK Brigjend Katamso Medan”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat perbedaan efikasi menulis ditinjau dari jenis kelamin?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami apakah ada perbedaan efikasi diri dalam menulis ditinjau dari jenis kelamin pada siswa di SMK Brigjend Katamso Medan.



#### 1.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka dikemukakan hipotesis bahwa terdapat perbedaan efikasi diri dalam menulis ditinjau dari jenis kelamin, dimana siswa berjenis kelamin perempuan memiliki efikasi diri dalam menulis lebih tinggi daripada siswa berjenis kelamin laki-laki.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, bagi Psikologi Pendidikan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain dan dapat memperluas ruang lingkup pengetahuan atau panduan untuk penelitian selanjutnya.

##### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, guru dan instansi sekolah. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai keyakinan menulis diri mereka sendiri dan mengembangkan kemampuan menulis mereka dengan cara melatih agar berpikir secara kritis dan sistematis. Bagi pendidik, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan cara mengajar dan strategi pembelajaran dalam kegiatan menulis pada siswa. Bagi sekolah diharapkan penelitian ini menjadi acuan untuk membuat pelatihan dan workshop untuk siswa di sekolah.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Efikasi Diri**

##### **2.1.1 Definisi Efikasi Diri**

Menurut (Albert Bandura, 1997) (Bruning et al., 2013) Efikasi Diri adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk melakukan tugas tertentu dan mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Bandura (1997), efikasi diri berperan penting dalam mempengaruhi motivasi, ketekunan, dan cara individu menghadapi tantangan.

Menurut Feist dan Feist (dalam Fadhilah, 2018) Efikasi Diri adalah keyakinan individu dalam kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk control terhadap keberfungsian pribadi itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan.

Menurut Schunk dan Pajares (dalam Fadhilah, 2018) mengatakan bahwa efikasi diri merujuk pada persepsi individu mengenai kemampuannya untuk melakukan suatu tindakan, serta harapan terhadap hasil dari tindakan yang telah dilakukan.

Menurut (Jendra & Sugiyo, 2020) efikasi diri merupakan suatu keyakinan, kemantapan bentuk penilaian akan sejauh mana kemampuan yang dimiliki oleh diri sendiri, apakah individu dapat melakukan perbuatan baik atau justru melakukan tindakan yang buruk, dapat atau tidak dapat menyelesaikan tugas dengan baik.

Berdasarkan pengertian menurut beberapa ahli peneliti menyimpulkan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam penyelesaian tugas dan memiliki persepsi bahwa ia dapat melakukan tindakan sesuai yang di harapkan.

### **2.1.2 Definisi Efikasi Diri Dalam Menulis**

Efikasi Diri dalam Menulis berkaitan dengan keyakinan seseorang mengenai kompetensi mereka dalam merencanakan, membuat, serta memperbaiki karya tulis mereka (Bruning et al., 2013).

Lalu Menurut Setyowati et al., 2024, Efikasi Diri dalam Menulis adalah keyakinan yang dimiliki siswa dalam kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugas menulis dengan baik. Efikasi menulis mencakup bagaimana siswa menilai kemampuan mereka dalam merencanakan, menghasilkan, dan merevisi teks serta kemampuan mereka untuk menghadapi berbagai tantangan yang muncul selama proses menulis.

Efikasi Diri dalam Menulis adalah keyakinan seseorang terkait dengan potensi mereka untuk sukses dalam menyelesaikan tugas menulis dalam konteks pembelajaran (Aldina, 2022).

Efikasi diri dalam Menulis adalah penilaian seseorang mengenai apa yang individu tersebut dapat lakukan dalam hal menulis (Atasoy, 2021).

Dan menurut Pajares (2003), Efikasi diri dalam Menulis adalah suatu penilaian diri sendiri mengenai keyakinan dalam kemampuan menulis yang ia miliki. Dalam hal

ini individu dapat melakukan keterampilan tata bahasa, keyakinan dalam menyelesaikan tugas makalah atau cerita pendek atau surat serta memiliki keyakinan untuk mengevaluasi tulisan.

Dengan mempertimbangkan penjelasan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa efikasi diri dalam menulis adalah kepercayaan individu, khususnya siswa, dalam menyelesaikan tugas menulis dan kemampuan mereka untuk melakukan evaluasi ketika menghadapi kesalahan.

### 2.1.3 Faktor –Faktor Efikasi Diri

(Albert Bandura, 1997) Faktor faktor yang mempengaruhi Efikasi Menulis yaitu

:

#### 1. Budaya

Budaya mempengaruhi efikasi diri melalui nilai (*value*), kepercayaan (*beliefs*), dan proses pengaturan diri (*self-regulation process*) yang berfungsi sebagai sumber penilaian efikasi diri dan juga sebagai konsekuensi dari keyakinan akan efikasi diri.

#### 2. Jenis kelamin

Perbedaan jenis kelamin juga berpengaruh terhadap efikasi diri. Hal ini dapat dilihat dari penelitian Bandura (1997) yang menyatakan bahwa wanita efikasinya lebih tinggi dalam mengelola perannya. Wanita yang memiliki peran selain ibu rumah tangga, juga sebagai wanita karir akan memiliki efikasi diri yang tinggi dibandingkan dengan pria yang bekerja. Dalam konteks menulis, pada penelitian Pajares dan Valiante

(1999), menyatakan bahwa siswa perempuan memiliki efikasi menulis yang lebih tinggi dari pada laki-laki. Siswa perempuan yang memiliki keyakinan diri dalam menulis cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menulis di bandingkan dengan siswa laki-laki.

### 3. Sifat dari tugas yang dihadapi

Derajat kompleksitas dari kesulitan tugas yang dihadapi oleh individu tersebut terhadap kemampuan dirinya sendiri semakin kompleks, suatu tugas yang dihadapi oleh individu maka akan semakin rendah individu tersebut menilai kemampuannya. Sebaliknya, jika individu dihadapkan pada tugas yang mudah dan sederhana maka akan semakin tinggi individu tersebut menilai kemampuannya.

### 4. Insentif eksternal

Faktor lain yang dapat mempengaruhi efikasi diri individu adalah insentif yang diperolehnya. Bandura mengatakan bahwa salah satu faktor yang dapat meningkatkan efikasi diri adalah *competent contingents incentive*, yaitu insentif yang diberikan oleh orang lain yang merefleksikan keberhasilan seseorang.

### 5. Status atau peran individu dalam lingkungan

Individu yang memiliki status lebih tinggi akan memperoleh derajat kontrol yang lebih besar sehingga efikasi diri yang dimilikinya juga tinggi. Sedangkan individu yang memiliki status yang lebih kecil sehingga efikasi diri yang dimilikinya juga rendah.

### 6. Informasi tentang kemampuan diri



Individu akan memiliki efikasi diri tinggi jika ia memperoleh informasi positif mengenai dirinya, sementara individu yang memiliki efikasi diri yang rendah jika memperoleh informasi negatif mengenai dirinya.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi Efikasi Diri (Van Dinther et al., 2011)

:

### 1. Pengaruh Lingkungan Belajar

Penelitian menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang positif dan mendukung sangat berpengaruh terhadap efikasi diri siswa. Lingkungan yang mencakup dukungan dari dosen, interaksi sosial yang baik dengan teman sekelas, dan fasilitas yang memadai dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam kemampuan akademik mereka.

### 2. Peran Dosen

Dosen yang memberikan umpan balik konstruktif dan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dapat meningkatkan efikasi diri siswa. Dosen yang menunjukkan perhatian dan dukungan terhadap perkembangan siswa berkontribusi pada peningkatan keyakinan siswa terhadap kemampuan mereka.

### 3. Pengalaman Sebelumnya

Pengalaman akademik sebelumnya, termasuk keberhasilan atau kegagalan dalam tugas-tugas sebelumnya, mempengaruhi efikasi diri siswa. Siswa yang memiliki

pengalaman positif cenderung memiliki efikasi diri yang lebih tinggi, sedangkan pengalaman negatif dapat menurunkan kepercayaan diri mereka.

#### 4. Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik

Motivasi siswa, baik intrinsik (minat dan kepuasan pribadi) maupun ekstrinsik (penghargaan dan pengakuan), berpengaruh terhadap efikasi diri. Siswa yang termotivasi untuk belajar dan mencapai tujuan akademik cenderung memiliki keyakinan yang lebih tinggi terhadap kemampuan mereka.

#### 5. Keterampilan Belajar

Kemampuan belajar yang efektif, seperti pengelolaan waktu, teknik belajar, dan disiplin diri, memainkan peran penting dalam keefektifan pribadi siswa. Siswa yang merasa menguasai keterampilan belajar yang baik biasanya lebih yakin saat menghadapi berbagai tantangan dalam studi mereka.

#### 6. Persepsi Diri

Persepsi siswa tentang diri mereka sendiri, termasuk keyakinan akan kemampuan dan potensi mereka, sangat mempengaruhi efikasi diri. Siswa yang memiliki pandangan positif tentang diri mereka cenderung lebih percaya diri dalam kemampuan akademik mereka.

#### 7. Dukungan Sosial

Dukungan dari teman sebaya, keluarga, dan komunitas akademik juga berperan penting dalam membangun efikasi diri siswa. Siswa yang merasa didukung oleh orang-orang di sekitar mereka cenderung memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi.

Berdasarkan dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi Efikasi Diri yaitu Budaya, Jenis Kelamin, Sifat dari tugas yang dihadapi, insentif dari orang lain, sifat tugas yang diambil lalu pengalaman sebelumnya, umpan balik, modeling, pengaturan tujuan dan dukungan sosial.

#### **2.1.4 Dimensi Efikasi Diri**

Dimensi-dimensi Efikasi Diri (Albert Bandura, 1997) meliputi :

##### **1. Dimensi tingkat level**

Dimensi ini berhubungan dengan tantangan tugas di mana seseorang merasa apakah mereka dapat atau tidak melakukannya, karena kemampuan setiap individu berbeda. Inti dari konsep efikasi diri ini adalah keyakinan individu mengenai kemampuan mereka dalam menghadapi tingkat kesulitan tugas. Dimensi ini berfokus pada tantangan tugas, dimana individu merasakan apakah mereka mampu menyelesaikannya, karena kemampuan masing-masing orang tidaklah sama. Inti dalam dimensi ini adalah keyakinan individu tentang kapasitas mereka berkaitan dengan tingkat kesulitan tugas. Ketika seseorang menghadapi tugas yang diurutkan berdasarkan tingkat kesulitannya, keyakinan mereka cenderung terbatas pada tugas yang mudah, kemudian ke tugas yang sedang, hingga yang paling sulit, sesuai dengan batasan kemampuan yang mereka rasakan untuk memenuhi tuntutan perilaku pada

setiap tingkat.

Semakin tinggi tingkat kesulitan tugas, semakin rendah keyakinan yang dirasakan untuk menyelesaikannya. Keyakinan individu mempengaruhi pilihan tindakan mereka berdasarkan rintangan atau tingkat kesulitan sebuah tugas atau aktivitas. Seseorang biasanya akan mencoba perilaku yang mereka yakini sanggup dilakukan dan menghindari perilaku yang melebihi batas kemampuan mereka. Rentang kemampuan setiap individu dapat dilihat dari tingkat rintangan atau kesulitan yang bervariasi dalam sebuah tugas atau aktivitas tertentu.

## 2. Dimensi kekuatan (*strength*)

Dimensi ini berkaitan dengan tingkat kekuatan dari keyakinan atau pengharapan individu mengenai kemampuannya. Pengharapan yang lemah mudah digoyahkan oleh pengalaman-pengalaman yang tidak mendukung. Sebaliknya, pengharapan yang mantap mendorong individu tetap bertahan dalam usahanya. Meskipun mungkin ditemukan pengalaman yang kurang mendukung. Dimensi ini biasanya berkaitan langsung dengan dimensi level, yaitu makin tinggi taraf kesulitan tugas, makin lemah keyakinan yang dirasakan untuk menyelesaikannya.

## 3. Dimensi generalisasi (*generality*)

Dimensi ini berkaitan dengan keyakinan individu akan kemampuannya melaksanakan tugas di berbagai aktivitas. Aktivitas yang bervariasi menuntut individu yakin atas kemampuannya pada banyak bidang atau hanya beberapa bidang tertentu,

misalnya seorang mahasiswa yakin akan kemampuannya apada mata kuliah statistik tetapi ia tidak yakin akan kemampuannya pada mata kuliah bahasa inggris, atau seseorang yang ingin melakukan diet, yakin akan kemampuannya dapat menjalankan olah raga secara rutin, namun ia tidak yakin akan kemampuannya mengurangi nafsu makan.

Adapun menurut Pajares (1996) (Yana, 2023) terdapat 6 dimensi *self-efficacy*, yakni:

1. *Efficacy to influence decision making* yang terkait dengan keyakinan akan kemampuannya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan.
2. *Instructional self-efficacy* yang terkait dengan keyakinan akan kemampuan dalam mengajar.
3. *Disciplinary self-efficacy* yang terkait dengan keyakinan akan kemampuan dalam menegakkan kedisiplinan.
4. *Efficacy to enlist parental involvement* yang terkait dengan keyakinan akan kemampuan dalam mengefektifkan keterlibatan orangtua.
5. *Efficacy to enlist community involvement* yang terkait dengan keyakinan akan kemampuan dalam mengefektifkan keterlibatan kelompok.
6. *Efficacy to create a positive school climate* yang terkait dengan keyakinan akan kemampuan dalam membuat iklim sekolah yang positif.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti menyimpulkan bahwa Dimensi Efikasi Diri meliputi Dimensi tingkat level, kekuatan, generalisasi, kemampuan dalam



mengambil keputusan, mengajar, kedisiplinan, keterlibatan orang tua dan kelompok serta keyakinan dalam membuat iklim di sekolah.

### 2.1.5 Dimensi Efikasi Diri dalam Menulis

Bruning et al. (2013) dalam jurnal *Examining Writing Self-Efficacy* mengemukakan bahwa efikasi diri dalam menulis terdiri atas beberapa dimensi, yaitu

#### 1. Ide

Salah satu dimensi yang mungkin dari efikasi diri menulis adalah keyakinan penulis tentang kemampuan mereka untuk menghasilkan ide mereka sendiri. Menulis tidak dapat dilanjutkan tanpa ide, kemunculan ide memiliki tempat yang penting baik dalam proses model, proses menulis maupun revisi terbaru. Dalam semua model ini pemunculan ide digambarkan sebagai proses berkelanjutan dalam memori kerja yang mempengaruhi semua bagian lain dari penulisan.

#### 2. Konvensi

Konvensi mengacu pada seperangkat standar yang diterima secara umum untuk mengekspresikan ide secara tertulis. Hal ini mencakup cara-cara yang disepakati untuk mengeja, memberi tanda baca dan menyusun kalimat. Konvensi menyediakan kerangka kerja yang digunakan penulis untuk mengekspresikan ide mereka dengan baik.

#### 3. Regulasi Diri

Dimensi ini digunakan untuk mengatur diri sendiri dalam menulis, hal ini tercermin dari keyakinan penulis bahwa mereka dapat mengarahkan diri mereka sendiri dengan baik melalui berbagai dimensi. Keterampilan mengatur diri sendiri diperlukan tidak hanya untuk menghasilkan ide-ide produktif dan strategi menulis tetapi juga untuk mengelola kecemasan dan emosi yang dapat menyertai proses menulis.

Berdasarkan pemaparan di atas Dimensi Efikasi diri dalam Menulis mencakup ide, konvensi dan regulasi diri untuk menciptakan tulisan yang baik.

## **2.2 Jenis Kelamin**

### **2.2.1 Definisi Jenis Kelamin**

Jenis kelamin atau gender tidak hanya merujuk pada perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan, tetapi juga sebagai konstruksi sosial yang membentuk peran, perilaku, dan ekspektasi masyarakat terhadap individu berdasarkan kategorisasi tersebut. Gender mencakup identitas, ekspresi, serta norma sosial yang berkaitan dengan maskulinitas dan feminitas (*World Health Organization, 2023*). Dalam konteks ini, gender dipahami sebagai spektrum yang dinamis dan dapat berubah tergantung pada lingkungan sosial dan budaya yang mempengaruhinya.

Lips (2020) menegaskan bahwa pemaknaan terhadap gender tidak bersifat tetap dan universal, melainkan sangat bergantung pada konstruksi sosial dan budaya tempat individu berada. Peran gender dibentuk melalui interaksi sosial, media, institusi pendidikan, serta nilai-nilai yang ditanamkan sejak dini. Hal ini berdampak pada bagaimana laki-laki dan perempuan memahami diri mereka dan dunia di sekitar

mereka, termasuk dalam pengambilan keputusan, pengelolaan emosi, hingga pencapaian akademik.

Dalam konteks psikologi dan pendidikan, pemahaman tentang gender menjadi penting karena dapat memengaruhi persepsi diri, kepercayaan diri, serta respons individu terhadap berbagai tantangan. *American Psychological Association* (APA, 2018) menyatakan bahwa norma-norma gender yang kaku dapat membatasi potensi perkembangan individu dan menciptakan hambatan psikologis dalam berbagai bidang kehidupan.

Jenis kelamin didefinisikan sebagai seks, yang merupakan perbedaan secara biologis, baik fungsi organ dalam maupun organ luar. Perbedaan jenis kelamin ditandai oleh perbedaan anatomi tubuh dan genetiknya serta perbedaan jenis kelamin dapat diketahui melalui ciri-ciri fisik (Sears, 2009) (dalam Yana, 2023).

Menurut Santrock (dalam Yana, 2023) mengemukakan bahwa istilah gender dan seks memiliki perbedaan dari sisi dimensi. Istilah seks (jenis kelamin) mengacu pada dimensi biologis seorang laki-laki dan perempuan, sedangkan gender mengacu pada dimensi sosial budaya seorang laki-laki dan perempuan.

Jenis kelamin adalah istilah biologis berdasarkan perbedaan anatomi dan fisik antara laki-laki dan perempuan. Jenis kelamin merupakan penyifatan atau pembagian dua jenis kelamin manusia atau pembagian dua jenis kelamin manusia yang ditentukan secara biologis yang melekat pada jenis kelamin tertentu. Konsep gender yakni suatu sifat yang melekat pada kaum laki-laki maupun perempuan yang dikonstruksi secara

sosial maupun kultural. Misalnya, perempuan dikenal lemah lembut, cantik, emosional, atau keibuan. Sementara laki-laki dianggap kuat, rasional (Fakih, 2008) (dalam Yana, 2023). Kemudian menurut Wade dan Tavris (dalam Yana, 2023) istilah jenis kelamin dengan gender memiliki arti yang berbeda, yaitu “jenis kelamin” adalah atribut-atribut fisiologis dan anatomis yang membedakan antara laki-laki dan perempuan, sedangkan “gender” dipakai untuk menunjukkan perbedaan-perbedaan antara laki-laki dan perempuan seperti perbedaan peran, kedudukan, tanggung jawab, dan pembagian kerja antara laki-laki dan perempuan yang ditetapkan oleh masyarakat berdasarkan sifat perempuan dan laki-laki yang dianggap pantas menurut norma, adat istiadat dan kepercayaan.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa jenis kelamin (*sex*) merujuk pada perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan, sedangkan gender mencakup peran dan sifat sosial yang ditetapkan oleh masyarakat. Jenis kelamin ditentukan secara biologis, sementara gender dibentuk oleh norma dan budaya, menciptakan stereotip tertentu tentang perilaku dan tanggung jawab laki-laki dan perempuan.

### **2.2.2 Ciri-ciri Jenis Kelamin**

Farida (2013) (dalam Yana, 2023) menyatakan bahwa adapun didasarkan pada karakteristik laki-laki dan perempuan. Ciri-ciri laki-laki adalah sebagai berikut:

1. Perubahan suara yang disebabkan oleh perkembangan suara, suara menjadi lebih berat
2. Tubuh bertambah berat dan tinggi secara signifikan

3. Penis mulai membesar
4. Testis mulai tumbuh
5. Rambut di sekitar kemaluan mulai tumbuh
6. Kelenjar minyak mulai bekerja
7. Rambut di wajah dan ketiak mulai tumbuh

Ciri – ciri jenis kelamin pada perempuan menurut Farida (2014) (dalam Yana, 2023) adalah sebagai berikut:

1. Mulai menstruasi.
2. Payudara mulai tumbuh
3. Berat dan tinggi badan mulai bertambah secara signifikan
4. Mulai tumbuh rambut di wilayah kemaluan
5. Kelenjar minyak lebih aktif
6. Mulai tumbuh rambut di ketiak.

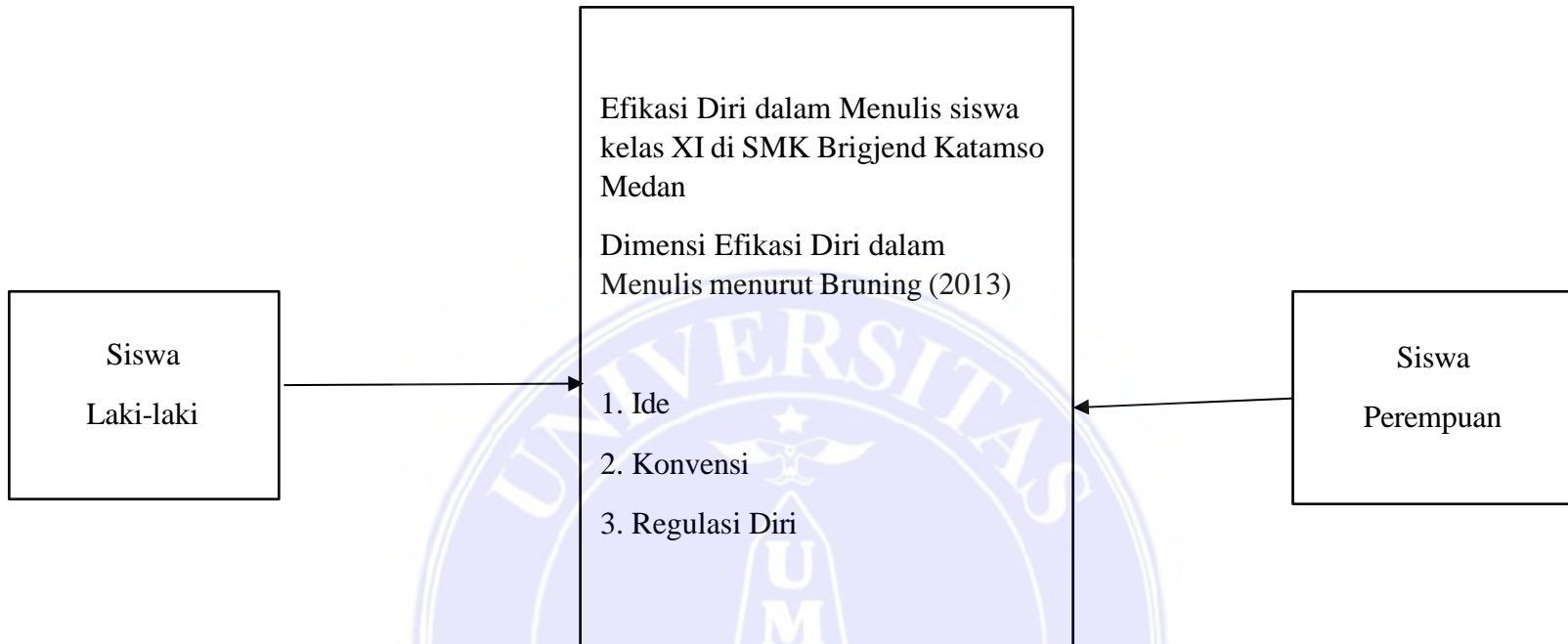
### **2.3 Perbedaan Efikasi Diri dalam Menulis Ditinjau dari Jenis Kelamin**

Dalam konteks menulis, efikasi diri dapat mempengaruhi kualitas tulisan, proses kreatif, dan kemampuan untuk menyelesaikan tugas menulis. Penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dalam efikasi menulis antara laki-laki dan perempuan. Beberapa studi, seperti yang dilakukan oleh Pajares dan Valiante (1999), menemukan bahwa perempuan cenderung memiliki efikasi diri yang lebih tinggi dalam menulis dibandingkan laki-laki. Hal ini mungkin disebabkan oleh perbedaan dalam pengalaman sosial dan pendidikan yang mempengaruhi cara laki-laki dan perempuan memandang kemampuan menulis mereka.





## 2.4 Kerangka Konseptual



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 11 Feb 2025-17 Feb 2025. Tempat Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Brigjend Katamso 1 Medan yang beralamat di Jl Tahi Bonar Simatupang No 268, Sunggal, Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20128. Penelitian ini dilaksanakan pada 11 Feb 2025-17 Feb 2025. Penelitian ini dilakukan atas izin dari Kepala Sekolah SMK Brigjend Katamso 1 Medan.

#### 3.2 Bahan dan Alat

Alat dan Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat tulis (pulpen) dan kertas A4 yang berisi pertanyaan skala variabel efikasi diri dalam menulis. Skala Efikasi Diri dalam Menulis diukur menggunakan dimensi-dimensi efikasi diri dalam menulis yang dilakukan oleh Bruning pada tahun (2013). Pengumpulan data penelitian menggunakan Skala Diri Dalam Efikasi Menulis, peneliti menggunakan format skala *likert* yang di sebarakan menggunakan *hardcopy* kepada sampel penelitian.

Menurut (Sugiyono, 2013) skala *Likert* digunakan untuk menilai sikap, pandangan dan persepsi individu atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial tersebut telah di definisikan secara jelas oleh peneliti dan di sebut sebagai variabel penelitian.

#### 3.3 Metodologi Penelitian

##### 3.3.1 Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, (Sugiyono, 2013), menyatakan bahwa pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menggunakan data berupa angka-angka yang hasil akhirnya dapat diinterpretasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode komparatif, yaitu membandingkan dua atau lebih variabel yang menggunakan analisis statistik.

### **3.3.2 Identifikasi Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2019 : 41) “variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, organisasi atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Dalam Penelitian ini, terdapat dua jenis variabel yaitu variabel bebas dimana variabel ini adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau yang menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah jenis kelamin. Dan jenis selanjutnya adalah Variabel Terikat, yang berarti variabel yang dipengaruhi Variabel Bebas yang sudah disebutkan yaitu Jenis Kelamin. Dan Variabel Terikat adalah Efikasi Diri Dalam Menulis, jadi dalam penelitian ini Jenis Kelamin mempengaruhi Efikasi Menulis pada siswa di SMK Brigjen Katamso 1 Medan.

### **3.3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional adalah pengertian yang terdapat dalam variabel penelitian yang diukur berdasarkan dimensi-dimensi, ciri-ciri dan indikator-indikator penelitian, Widodo (2019). Penelitian ini berikut adalah definisi operasional yaitu :

## 1. Efikasi Diri Dalam Menulis

Efikasi diri dalam menulis adalah keyakinan siswa terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas menulis, termasuk dalam merencanakan, mengorganisir ide, menyusun kalimat, dan merevisi tulisan.

## 2. Jenis Kelamin

Jenis kelamin dalam penelitian ini merupakan variabel kategorik yang merujuk pada identitas biologis responden yang dibedakan menjadi dua kategori, yaitu laki-laki dan perempuan. Kategori ini digunakan sebagai dasar untuk menganalisis perbedaan efikasi diri dalam menulis antara kelompok siswa laki-laki dan siswa perempuan. Data jenis kelamin diperoleh melalui identitas diri responden dalam kuesioner. Variabel ini tidak dimaksudkan untuk mengeksplorasi identitas gender secara sosiokultural, melainkan semata-mata sebagai klasifikasi berdasarkan data demografis.

## 3.4. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini metode pengumpulan data adalah Metode Skala. Pengumpulan data adalah kegiatan yang dilakukan untuk penelitian yang akan dilaksanakan (Sugiyono, 2013). Pengumpulan data pada penelitian ini adalah

### 1. Skala Efikasi Diri Dalam Menulis

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Efikasi Diri Dalam Menulis, terdapat 16 butir item yang di sebar kepada responden penelitian. Penelitian ini menggunakan Skala Efikasi Diri Dalam Menulis yang di adopsi dari Royen



Bruning, Michael Dempsey dan Doughtlast F.Kauffman pada penelitian dengan judul *Examining Dimensions of Self Efficacy For Writing* ada tahun 2012. Skala efikasi menulis ini terdiri dari 3 Dimensi Efikasi Diri Dalam Menulis yang meliputi Ide, Konvensi dan Regulasi Diri. Skala ini menggunakan *system rating*, dimana siswa sebagai responden diminta untuk memberikan peringkat jawaban dari 1-100.

**Tabel 3.1 Blue Print Skala Efikasi Diri Dalam Menulis**

Dimensi	Item
Ide	<p>1. Saya bisa memikirkan ide untuk tulisan saya</p> <p>2. Saya dapat mengubah ide-ide saya menjadi teks tertulis</p> <p>3. Saya dapat memikirkan banyak kata untuk menggambarkan ide-ide saya</p> <p>4. Saya bisa memunculkan banyak ide baru</p> <p>5. Saya tahu persis bagaimana menyusun ide-ide saya ke dalam tulisan saya</p>
Konvensi	<p>6. Saya dapat mengeja kata-kata saya dengan benar</p> <p>7. Saya dapat menulis kalimat lengkap</p>

### Regulasi Diri

8. Saya dapat memberi tanda baca dengan benar, yaitu memberi tanda baca seperti titik dan koma, dll, dalam kalimat saya
9. Saya dapat menulis kalimat dengan tata Bahasa yang benar
10. Saya dapat memulai paragraf saya di tempat yang benar
11. Saya bisa fokus pada tulisan saya setidaknya selama satu jam
12. Saya bisa mengabaikan gangguan saat saya sedang menulis
13. Saya dapat mulai menulis tugas dengan cepat
14. Saya dapat mengendalikan rasa frustrasi saya saat menulis
15. Saya dapat memikirkan tujuan menulis saya sebelum saya menulis
16. Saya dapat terus menulis meskipun sulit

---

## 3.5 Populasi dan Sampel

### 3.5.1 Populasi

(Sugiyono, 2013), menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX yang berjumlah 132 orang dengan jumlah siswa perempuan 80 dan 58 siswa laki-laki di SMK Brigjend Katamso 1 Medan. Berikut ini adalah tabel populasi dari penelitian ini.

**Tabel 3.2 Populasi**

<b>POPULASI</b>		
<b>Kelas</b>	<b>Siswa</b>	<b>Siswi</b>
Akutansi	-	30
TKJ 1	15	10
TKJ 2	15	9
RPL 1	14	16
RPL 2	14	16
<b>Total</b>	<b>58 siswa</b>	<b>80 siswi</b>

### 3.5.2 Sampel

(Sugiyono, 2013) menyatakan bahwa Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Hasil yang diperoleh dari sampel akan digeneralisasi ke seluruh populasi. Dalam penelitian ini teknik sampel yang digunakan adalah Teknik Sampling Kuota. Teknik sampling kuota adalah metode pengambilan sampel dimana peneliti menentukan jumlah tertentu dari setiap subkelompok dalam

populasi yang ingin diteliti (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini subkelompok yang di gunakan adalah kelompok siswa laki-laki dan siswa perempuan kelas XI. Penelitian ini menggunakan 40 siswa laki laki dan 40 siswa perempuan dan jika di total sampel dari penelitian ini adalah 80 siswa/i kelas XI karena ingin mensetarakan jumlah hasil dari data yang di peroleh. Sampel akan di jelaskan dengan tabel berikut ini

**Tabel 3.3 Sampel**

SAMPEL		
Kelas	Siswa	Siswi
Akutansi	-	10
TKJ 1	10	5
TKJ 2	10	5
RPL 1	10	10
RPL 2	10	10
<b>Total</b>	<b>40 siswa</b>	<b>40 siswi</b>

### 3.6 Validitas dan Reliabilitas

#### 3.6.1 Validitas

Validitas mengacu pada seberapa akurat dan tepat suatu alat ukur dalam menjalankan fungsinya. Kevalidan alat ukur tergantung pada sejauh mana alat tersebut dapat memenuhi tujuan pengukuran yang diinginkan dengan akurat. Dalam studi ini, jenis uji validitas yang dipakai adalah validitas konstruk. Validitas konstruk mengukur

seberapa baik data yang diperoleh dari instrumen pengukur sesuai dengan teori atau konsep yang ingin dinilai. Validitas konstruk berfungsi untuk menentukan apakah instrumen pengukur benar-benar dapat menilai variabel atau konsep yang ingin diuji (Azwar Saifuddin, 2012). Penelitian ini menerapkan uji validitas pada skala Efikasi Diri dalam Menulis dengan memanfaatkan perangkat lunak JASP.

### **3.6.2 Reliabilitas**

Konsep dari reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliable dapat juga dikatakan keterpercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama, diperoleh hasil yang relatif sama selama aspek dalam diri subjek yang diukur belum berubah (Azwar Saifuddin, 2012). Penelitian ini menggunakan uji Reliabilitas pada skala Efikasi Diri dalam Menulis dengan memanfaatkan program JASP.

### **3.7 Metode Analisis Data**

Metode analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara komparatif, karena tujuan utama penelitian adalah untuk mengetahui perbedaan efikasi diri dalam menulis ditinjau dari jenis kelamin antara siswa laki-laki dan siswa perempuan (Sugiyono, 2013). Oleh karena itu, pendekatan analisis yang digunakan berfokus pada perbandingan dua kelompok menggunakan bantuan program JASP sebagai alat bantu statistik.



Tahap pertama dalam analisis data adalah melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen penelitian. Uji validitas dilakukan melalui validitas konstruk dengan menggunakan analisis korelasi item-total. Menurut Azwar (2012), validitas konstruk merupakan tingkat kecocokan antara instrumen dengan teori atau konsep yang hendak diukur. Hasil dari uji validitas menunjukkan bahwa dari 16 item yang disebarkan, sebanyak 10 item dinyatakan valid. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian memberikan hasil yang konsisten. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai alpha sebesar 0,819 yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi (Azwar, 2012).

Selanjutnya, dilakukan uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal. Uji ini penting sebagai syarat penggunaan uji parametrik, dan menurut Ghazali (2016), data dikatakan normal apabila nilai signifikansi ( $p$ ) lebih besar dari 0,05. Hasil uji menunjukkan bahwa data dari kedua kelompok (laki-laki dan perempuan) memiliki distribusi normal. Setelah itu, dilakukan uji homogenitas menggunakan Levene's Test untuk mengetahui kesamaan variansi antar kelompok. Hasil uji menunjukkan bahwa data homogen dengan nilai signifikansi sebesar 0,379 ( $p > 0,05$ ), yang berarti variansi kedua kelompok adalah sama.

Untuk menguji hipotesis, digunakan Independent Sample T-Test yang merupakan teknik analisis komparatif dua kelompok bebas terhadap satu variabel kuantitatif. Hasil uji menunjukkan nilai  $p < 0,001$ , yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara efikasi menulis siswa laki-laki dan siswa perempuan. Sebagai

pelengkap, dilakukan pula uji non-parametrik Mann-Whitney U Test untuk mengantisipasi kemungkinan pelanggaran asumsi distribusi, dan hasilnya menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,002, yang juga menunjukkan perbedaan yang signifikan.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan efikasi diri dalam menulis ditinjau dari jensi kelamin laki-laki dan perempuan . Hal ini di buktikan dengan nilai koefisien perebdaan  $F = 480.000$  dan  $P = 0,001 < 0,005$ . Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

##### 1. Bagi Siswa

Siswa laki-laki diharapkan untuk lebih proaktif dalam berlatih menulis serta mencari dukungan dari teman-teman sejawat atau pengajar guna meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam kegiatan menulis. Sementara siswa perempuan lebih meningkatkan efikasi diri dalam menulis dan memotivasi siswa lainnya. Ini dilakukan agar siswa dapat berpikir secara analitis ketika menulis, karena kegiatan menulis memerlukan pemikiran kritis. Kegiatan menulis yang bersifat kolaboratif dapat mendukung siswa, khususnya laki-laki, untuk lebih percaya diri dalam mengungkapkan gagasan mereka.

##### 2. Bagi Pendidik

Pendidik diharapkan dapat memperhatikan perbedaan efikasi diri dalam menulis antara laki-laki dan perempuan dalam proses pembelajaran. Bagi pendidik juga harus memiliki stereotipe yang baik terhadap siswa tanpa memandang jenis kelamin. Stereotipe sosial yang bahwa siswa laki-laki memiliki sifat yang malas dan tidak kompeten dalam menulis harus di hapuskan.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan mencantumkan Data Awal secara Kuantitatif, lalu pada analisis data peneliti selanjutnya juga diharapkan menjelaskan atau memberi gambaran terkait dengan dimensi-dimensi Efikasi Diri dalam Menuis pada siswa. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efikasi menulis, termasuk aspek psikologis, sosial, dan pendidikan. Penelitian yang lebih mendalam dapat dilakukan dengan melibatkan variabel lain seperti pengalaman menulis, motivasi, dan dukungan sosial.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. S., Natuna, D. A., Ramadhani, M., & Idris, A. (2024). Pengaruh lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja anak SMK di Desa Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. *Jurnal Pendidikan dan Sosial*, 7, 11895–119.
- Akhdan, M., & Damayanti, S. (2023). Pentingnya keterampilan menulis dalam kehidupan akademik. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 5(2), 77–85.
- Aldina, N. (2022). Efikasi diri dalam menyelesaikan tugas akademik menulis. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 3(1), 22–31.
- Atasoy, A. (2021). *The Relationship Between Writing Self-Efficacy and Writing Skill: A Meta-Analysis Study. Education and Science*, (1-24).
- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. New York: W.H. Freeman and Company.
- Belladina, I., Ramadhani, L., & Yusuf, A. (2024). Self-efficacy mahasiswa awal dalam penulisan akademik. *Jurnal Psikologi Riau*, 6(1), 45–55.
- Bruning, R., Dempsey, M., & Kauffman, D. (2013). Examining dimensions of self-efficacy for writing. *Journal of Educational Psychology*, 105(1), 25–38.
- Dalman, H. (2016). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.



- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dewi, S., & Dalimunthe, A. (2022). Efikasi diri siswa ditinjau dari faktor internal dan eksternal. *Jurnal Psikologi*, 11(2), 88–96.
- Fadhilah, N. (2018). Efikasi diri siswa SMA dalam menyelesaikan tugas akademik. *Jurnal Pendidikan Psikologi*, 4(2), 33–41.
- Fakih, M. (2008). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gisella, D., Hartono, R., & Astuti, L. (2021). Pengaruh efikasi diri terhadap kemampuan menulis mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 9(3), 112–121.
- Hartati, R. (2021). Minat menulis siswa SMA ditinjau dari jenis kelamin. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 7(2), 56–64.
- Khaerudin, & Susilawati, E. (2019). Hubungan efikasi diri dengan kemampuan menulis. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(1), 34–40.
- Khalid, A. (2021). Efikasi diri dan produktivitas akademik mahasiswa. *Jurnal Psikologi Edukasi*, 5(1), 15–24.
- Lips, H. M. (2020). *Sex & Gender: An Introduction*. Wadsworth Publishing.
- Mardiana, L., et al. (2022). Persepsi siswa terhadap pendidikan formal. *Jurnal Pendidikan*, 6(1), 19–25.

- Mardiyah. (2016). Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Melalui Kemampuan Mengembangkan Struktur Paragraf. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 3 (2), 1-22.
- Mardiyah, R. (2016). Menulis sebagai keterampilan penting dalam pendidikan. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 4(2), 23–30.
- McLeod, S. (1987). Some thoughts about feelings: The affective domain and the writing process. *College Composition and Communication*, 38(4), 426-435
- Muspawi, I., & Lestari, A. (2020). Karakter kerja yang dibutuhkan di dunia kerja. *Jurnal Pendidikan Vokasional*, 9(1), 77–84.
- Myers, D. G. (2012). *Social Psychology* (10th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Nggawu, L. (2022). Gender differences in EFL writing self-efficacy. *International Journal of Language Education*, 6(3), 112–124.
- Nggawu, L. (2024). Self-efficacy and gender in English writing skills. *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris*, 8(2), 77–88.
- Pajares, F., & Valiante, G. (2002). Gender differences in writing motivation and achievement. *Journal of Educational Psychology*, 94(4), 687–698.
- Pajares, F. (2003). *Self-efficacy beliefs, motivation, and achievement in writing: A review of the literature*. *Reading & Righting Quarterly*, 19, 159-172.
- Pawitri, D., & Widiyasavitri, P. (2024). Efikasi diri dan kreativitas menulis ilmiah. *Jurnal Psikologi Pendidikan Indonesia*, 10(1), 49–58.

Rosa, L. (2021). Tujuan menulis dalam pembelajaran bahasa. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 3(4), 12–18.

Santrock, J. W. (2009). *Educational Psychology*. Boston: McGraw-Hill.

Setyowati, R., Ambarwati, Y., & Hasanah, I. (2024). Efikasi diri dalam menulis di kalangan remaja. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 12(1), 66–74.

Syaadah, R., et al. (2022). Pendidikan formal dalam pembentukan karakter siswa. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 5(1), 40–48.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suhermanto, E., Widodo, H., & Zahrani, N. (2022). PBL dalam meningkatkan efikasi diri dan kemampuan menulis. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(2), 90–102.

UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Presiden Republik Indonesia

Van Dinther, M., Dochy, F., & Segers, M. (2011). Factors affecting students' self-efficacy in higher education. *Educational Research Review*, 6(2), 95–108.

Wijaya, R. (2024). Efikasi diri dalam penyelesaian tugas akademik. *Jurnal Psikologi Remaja*, 3(1), 18–25.

World Health Organization. (2023). *Gender and health*.

Yana, A. (2023). Gender dan prestasi akademik siswa. *Jurnal Pendidikan Psikologi*, 6(1), 55–64.

Yunus, M. (2014). Unsur-unsur dalam menulis efektif. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 2(1), 33–39.



## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Skala Efikasi Diri Dalam Menulis

#### LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

#### Informed Consent

Salam hormat,  
Semoga anda selalu dalam keadaan sehat jiwa dan raga.  
Terima kasih telah membaca prosedur ini sebelum melakukan persetujuan.

Sebelum menyatakan kesediaan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, penting bagi Anda untuk membaca penjelasan berikut. Lembar persetujuan ini menjelaskan tujuan, prosedur, manfaat dan kerahasiaan dari penelitian ini.

Kami peneliti dari bidang Psikologi ingin melakukan survei tentang menulis. Bersama ini kami mengajak anda untuk memberikan tanggapan dalam riset kami. Segala tanggapan anda dalam survei ini tidak menunjukkan salah atau benar, sehingga isilah pernyataan ini secara jujur dan terbuka.

Tidak ada dampak serius yang ditimbulkan dalam mengisi survei ini, baik dari fisik maupun psikis.

Kami tidak meminta data sensitif yang bersifat pribadi (nomor KTP, nomor PIN, dll). Semua data yang diisi oleh responden bersifat rahasia dan berada dibawah hukum UU Peraturan Menteri no. 20 tahun 2016 tentang Perlindungan Data Pribadi (PDP) serta tidak dipublikasikan.

Bila anda memiliki pertanyaan atau tanggapan serta kritik maupun saran seputar kegiatan ini, anda dapat menghubungi kami pada email .....

Dengan menandatangani surat persetujuan ini, Anda menyatakan bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian.

Responden  
Responsibility Penelitian  
Psychology Researcher



Inisial:

.....

NIM:

.....

### **DATA DEMOGRAFI**

Silahkan menuliskan dan melingkari angka yang sesuai dengan data pribadi anda, data ini tidak disebarluaskan atau diperjual belikan dan sepenuhnya berada di bawah kendali peneliti utama yang tertera pada lembar sebelumnya. Silahkan menghubungi peneliti utama bilamana terjadi penyimpangan data pribadi yang kemudian akan dipertanggung jawabkan dalam badan hukum. Terima kasih telah mengisi data ini dengan baik dan benar

1. Jenis kelamin:

1. Pria

2. Wanita

2. Kelas:

1. VII (7) 2. VIII (8) 3. IX (9) 4. X (10) 5. XI (11) 6. XII

(12)

3. Lokasi duduk di kelas:

1. Paling depan

2. Bagian tengah

3.

Paling belakang

4. Jurusan:

.....

5. Umur (angka):

.....

6. Nilai rata-rata raport:

.....

*\*Sebaiknya setiap data yang anda isi tidak ditunjukkan pada teman anda*

**Petunjuk pengisian:** Silahkan isi kepercayaan diri anda dalam menulis dari rentang 0 sampai dengan 100 di kolom jawaban sebelah kanan

No	Pernyataan	Jawaban
1	Saya dapat memikirkan banyak ide untuk tulisan saya	
2	Saya dapat mengubah ide-ide saya menjadi teks tertulis	
3	Saya dapat memikirkan banyak kata untuk menggambarkan ide-ide saya	
4	Saya bisa memunculkan banyak ide baru	
5	Saya tahu persis bagaimana menyusun ide-ide saya ke dalam tulisan saya	
6	Saya dapat mengeja kata-kata saya dengan benar	
7	Saya dapat menulis kalimat lengkap	
8	Saya dapat memberi tanda baca dengan benar, yaitu memberi tanda baca seperti titik dan koma, dll., dalam kalimat saya	
9	Saya dapat menulis kalimat dengan tata bahasa yang benar	
10	Saya dapat memulai paragraf saya di tempat yang tepat	
11	Saya bisa fokus pada tulisan saya setidaknya selama satu jam	
12	Saya bisa mengabaikan gangguan saat saya sedang menulis	
13	Saya dapat mulai menulis tugas dengan cepat	
14	Saya dapat mengendalikan rasa frustrasi saya saat menulis	
15	Saya dapat memikirkan tujuan menulis saya sebelum saya menulis	
16	Saya dapat terus menulis meskipun sulit	

TERIMA KASIH TELAH MENJADI RESPONDEN DALAM PENELITIAN INI  
SEMOGA MASUKAN ANDA MENJADI IBADAH DAN BERMANFAAT BAGI  
ILMU PENGETAHUAN

## Lampiran 2

### Hasil Analisis Data

#### Deskriptif demografi

Valid Missing	
Gender	80 0

#### Frequency Tables

#### Frequencies for Gender

Gender	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-laki	40	50.000	50.000	50.000
Perempuan	40	50.000	50.000	100.000
Missing	0	0.000		
Total	80	100.000		

#### Deskriptif statistik

#### Descriptive Statistics

	Valid	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Efikasi menulis	80	831.675	116.074	511.000	1085.000

#### Distribusi data

#### Descriptive Statistics

	Skewness	Std. Error of Skewness	Kurtosis	Std. Error of Kurtosis	Shapiro-Wilk	P-value of Shapiro-Wilk
Efikasi menulis	-0.234	0.269	0.337	0.532	0.981	0.270

## Independent Samples T-Test

Independent Samples T-Test

	Test	Statistic	Df	p
Efikasi menulis	Student	-3.541	78	< .001
	Mann-Whitney	480.500		0.002

## Assumption Checks

Test of Normality (Shapiro-Wilk)

		W	P
Efikasi menulis	Laki-laki	0.975	0.508
	Perempuan	0.975	0.520

*Note.* Significant results suggest a deviation from normality.

Test of Equality of Variances (Levene's)

	F	df <sub>1</sub>	df <sub>2</sub>	P
Efikasi menulis	0.784	1	78	0.379

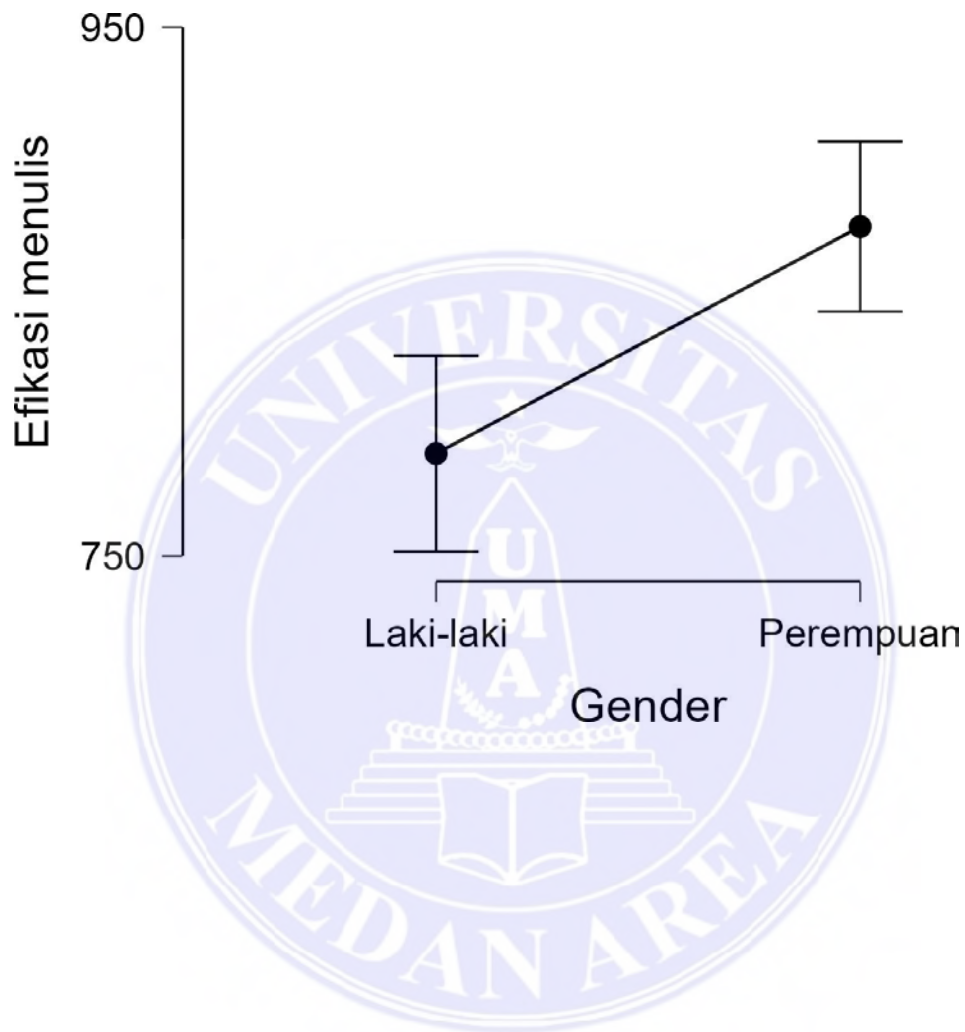
## Descriptives

Group Descriptives

	Group	N	Mean	SD	SE	Coefficient of variation
Efikasi menulis	Laki-laki	40	788.750	115.794	18.309	0.147
	Perempuan	40	874.600	100.518	15.893	0.115

## Descriptives Plots

### Efikasi menulis





### Lampiran 3

#### Uji Validitas Dan Reliabilitas

##### Reliabilitas efikasi menulis sebelum gugur

##### Frequentist Scale Reliability Statistics

Estimate	Cronbach's $\alpha$
Point estimate	0.777
95% CI lower bound	0.697
95% CI upper bound	0.840

*Note.* The following item correlated negatively with the scale: EM6.

##### Frequentist Individual Item Reliability Statistics

Item	If item dropped	
	Cronbach's $\alpha$	Item-rest correlation
EM1	0.756	0.459
EM2	0.757	0.478
EM3	0.752	0.535
EM4	0.790	0.043
EM5	0.757	0.444
EM6	0.806	-0.173
EM7	0.765	0.325
EM8	0.763	0.268
EM9	0.758	0.398
EM10	0.763	0.161
EM11	0.780	0.104
EM12	0.762	0.187
EM13	0.757	0.223
EM14	0.766	0.293
EM15	0.753	0.297
EM16	0.757	0.301

## Reliabilitas efikasi menulis sesudah gugur 1

### Frequentist Scale Reliability Statistics

Estimate	Cronbach's $\alpha$
Point estimate	0.806
95% CI lower bound	0.735
95% CI upper bound	0.862

### Frequentist Individual Item Reliability Statistics

Item	If item dropped	
	Cronbach's $\alpha$	Item-rest correlation
EM1	0.791	0.430
EM2	0.793	0.413
EM3	0.787	0.505
EM4	0.821	0.034
EM5	0.792	0.420
EM7	0.801	0.231
EM8	0.796	0.284
EM9	0.794	0.337
EM10	0.792	0.377
EM11	0.811	0.167
EM12	0.792	0.369
EM13	0.788	0.410
EM14	0.797	0.423
EM15	0.784	0.469
EM16	0.789	0.441

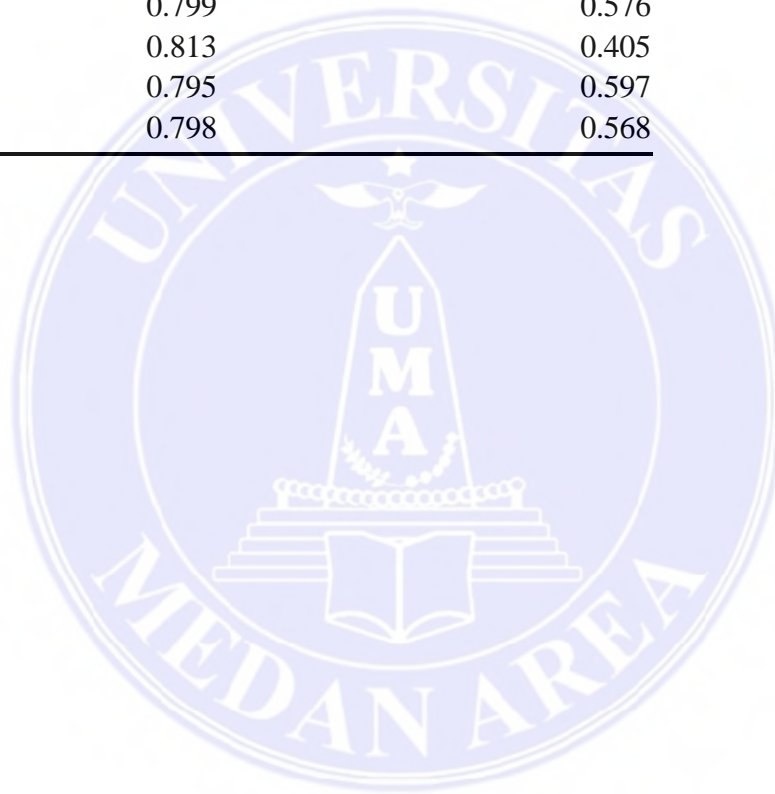
## Reliabilitas efikasi menulis sesudah gugur 2

### Frequentist Scale Reliability Statistics

Estimate	Cronbach's $\alpha$
Point estimate	0.819
95% CI lower bound	0.750
95% CI upper bound	0.872

### Frequentist Individual Item Reliability Statistics

Item	If item dropped	
	Cronbach's $\alpha$	Item-rest correlation
EM1	0.805	0.448
EM2	0.807	0.426
EM3	0.801	0.503
EM5	0.808	0.416
EM9	0.817	0.339
EM10	0.805	0.503
EM12	0.801	0.546
EM13	0.799	0.576
EM14	0.813	0.405
EM15	0.795	0.597
EM16	0.798	0.568



## Lampiran 4

### Data Penelitian


NO	INISIAL	JK	KELAS					BUTIR	ITEM										
1	D	L	XI	50	75	65	60	55	95	75	60	50	40	66	72	50	60	59	70
2	F	L	XI	60	50	65	80	40	98	98	80	85	85	70	70	70	60	80	85
3	DS	L	XI	90	80	89	85	88	83	81	78	95	80	95	30	75	40	85	77
4	A	L	XI	80	90	90	80	90	80	90	70	80	80	50	75	80	60	80	85
5	P	L	XI	80	70	50	20	75	65	85	70	85	85	50	70	80	75	80	90
6	DA	L	XI	70	80	80	80	75	82	78	100	85	80	50	90	70	80	80	80
7	DE	L	XI	80	75	80	79	90	100	90	95	100	80	80	85	85	80	90	85
8	D	L	XI	70	70	70	70	70	70	76	76	75	75	57	80	70	60	60	60
9	B	L	XI	100	95	95	95	90	85	70	75	75	80	65	80	75	65	90	65
10	S	L	XI	75	80	90	80	100	100	100	75	80	70	100	70	90	80	80	90
11	C	L	XI	85	90	60	50	75	95	90	85	75	80	75	75	80	85	90	85
12	A	L	XI	60	50	80	85	84	99	99	100	80	60	90	20	35	50	80	10
13	A	L	XI	90	90	90	89	89	89	80	80	90	80	80	80	90	90	90	80
14	R	L	XI	70	70	70	60	65	56	80	70	75	100	100	90	100	50	70	60
15	A	L	XI	80	50	80	70	70	70	90	100	20	60	80	80	70	100	70	80
16	D	L	XI	95	100	90	90	90	100	100	85	100	100	100	95	100	85	100	100
17	A	L	XI	90	50	69	79	83	78	85	76	76	40	40	30	10	10	92	34
18	A	L	XI	75	80	80	90	70	70	70	90	80	90	75	70	70	90	70	70
19	RZ	L	XI	85	90	70	80	78	95	93	86	79	70	440	50	55	99	82	60
20	HS	L	XI	70	75	70	80	75	85	80	98	80	75	50	50	60	70	70	80
21	W	L	XI	70	70	70	75	85	85	95	95	87	80	90	100	97	80	78	70
22	B	L	XI	80	70	70	70	75	100	85	95	88	80	80	80	85	80	70	77
23	YG	L	XI	95	90	95	809	85	80	50	60	70	70	70	60	56	88	70	90
24	A	L	XI	85	50	70	90	90	90	95	80	75	70	85	80	80	75	80	75
25	A	L	XI	80	70	80	90	75	80	70	70	75	80	70	75	75	50	50	70
26	AM	L	XI	80	80	75	85	80	90	90	90	80	90	90	80	80	85	85	83
27	A	L	XI	50	50	90	80	60	100	75	25	50	70	100	50	30	100	75	100
28	E	L	XI	50	50	55	80	30	90	95	95	85	80	65	55	65	40	55	50
29	N	L	XI	85	70	60	83	72	80	85	90	89	95	65	70	60	65	70	50
30	HAW	L	XI	60	60	70	80	60	70	90	100	80	90	70	90	70	60	70	70
31	BAG	L	XI	60	60	70	60	50	60	80	70	70	70	60	80	50	60	60	60
32	A	L	XI	77	76	80	90	93	95	100	100	82	72	70	85	81	60	79	74
33	R	L	XI	89	45	49	78	82	100	79	62	49	90	10	0	0	98	50	80
34	U	L	XI	75	75	70	80	80	70	50	50	60	70	50	70	60	50	70	45
35	TAM	L	XI	86	90	80	95	80	775	100	75	90	10	20	0	5	25	25	20
36	KS	L	XI	80	60	75	60	60	100	100	100	90	90	100	85	93	95	70	70
37	C	L	XI	70	70	65	45	60	70	60	80	90	30	20	40	56	70	80	90
38	C	L	XI	50	60	70	90	90	60	90	80	56	80	90	70	50	40	30	30
39	R	L	XI	60	60	60	60	70	50	0	50	50	80	70	90	90	90	80	60
40	ND	L	XI	70	70	60	60	70	40	20	30	10	60	50	60	60	70	50	30

NO	INISIAL	JK	KELAS									BUTIR	ITEM						
1	S	P	XI	50	30	40	100	84	100	100	100	80	75	97	20	100	73	100	100
2	W	P	XI	90	90	98	90	85	85	70	88	90	85	95	90	90	80	80	80
3	N	P	XI	95	87	90	92	79	80	85	77	90	92	87	100	70	90	93	90
4	A	P	XI	90	70	60	80	60	80	85	90	90	90	80	85	85	50	85	85
5	SC	P	XI	90	70	75	75	75	80	75	80	80	85	75	70	85	65	85	75
6	D	P	XI	100	70	80	80	70	80	85	75	70	70	90	50	70	90	100	50
7	SW	P	XI	90	90	80	60	90	100	70	70	70	70	50	100	50	30	80	100
8	P	P	XI	100	70	80	80	70	75	80	90	90	85	75	40	50	70	80	80
9	NI	P	XI	90	90	90	60	60	87	75	90	90	100	60	50	100	60	70	85
10	CDS	P	XI	85	80	80	80	100	90	100	80	70	40	70	90	40	80	90	90
11	DW	P	XI	100	100	100	100	85	100	100	100	90	100	50	100	90	100	100	100
12	DA	P	XI	100	100	90	60	70	85	80	100	90	100	90	80	90	65	78	50
13	AL	P	XI	90	80	70	90	76	60	67	90	30	60	90	80	80	90	90	90
14	K	P	XI	85	100	50	35	45	100	47	88	73	78	64	25	45	52	33	50
15	J	P	XI	85	71	80	80	85	75	85	80	75	85	100	80	70	95	70	95
16	A	P	XI	80	70	75	70	65	80	70	80	75	80	70	70	80	65	75	75
17	B	P	XI	60	50	70	40	75	55	58	95	90	100	76	78	85	40	98	100
18	Z	P	XI	80	80	70	80	90	90	90	80	50	90	90	40	80	80	50	80
19	KN	P	XI	100	80	100	100	100	100	100	100	90	100	100	90	70	70	100	90
20	M	P	XI	60	50	60	80	50	90	75	90	80	75	85	70	75	80	60	90
21	BW	P	XI	70	70	70	70	70	70	100	100	50	60	70	80	90	90	90	70
22	AA	P	XI	100	95	95	100	95	100	100	95	100	95	95	95	95	95	100	100
23	AZ	P	XI	100	95	80	60	100	100	100	100	100	100	100	100	100	90	100	100
24	NS	P	XI	100	100	100	90	95	100	100	95	100	95	95	95	100	100	100	100
25	WM	P	XI	70	60	50	65	60	60	98	97	95	75	80	50	90	70	85	70
26	NA	P	XI	70	70	70	80	70	90	70	90	80	60	70	80	95	80	70	90
27	KA	P	XI	70	70	80	80	70	80	90	90	90	80	80	80	70	70	70	70
28	RW	P	XI	90	50	50	50	80	80	80	80	80	80	100	90	90	90	90	90
29	KL	P	XI	60	90	90	85	85	75	80	75	80	70	50	40	75	40	80	70
30	T	P	XI	70	60	60	75	70	90	90	75	80	80	70	60	50	50	60	60
31	NW	P	XI	90	20	40	55	60	50	50	98	75	95	70	85	70	75	85	89
32	CSKB	P	XI	80	80	85	85	80	90	90	80	80	80	80	80	90	80	85	90
33	Z	P	XI	89	80	90	80	89	95	87	100	90	80	40	60	75	90	95	100
34	L	P	XI	85	90	92	75	70	80	80	85	80	80	90	95	80	70	85	80
35	NU	P	XI	60	75	65	80	85	90	80	90	90	95	95	85	85	90	85	80
36	KS	P	XI	72	95	99	99	90	85	96	98	98	70	65	98	98	70	65	75
37	F	P	XI	60	40	70	60	60	100	50	50	60	70	80	90	90	80	100	100
38	NAW	P	XI	90	90	90	90	90	90	90	98	75	95	85	80	80	70	77	85
39	SB	P	XI	70	80	100	75	70	100	95	90	85	85	70	80	90	85	100	100
40	F	P	XI	100	90	90	90	90	80	80	86	85	80	80	90	70	90	100	100



## Lampiran 5

### Surat Izin Penelitian



**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI**  
Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, Medan 20223  
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994, Medan 20122  
Website: [www.uma.ac.id](http://www.uma.ac.id) E-Mail: [univ\\_medanarea@uma.ac.id](mailto:univ_medanarea@uma.ac.id)

---

Nomor : 524/FPSI/01.10/II/2025  
Lampiran : -  
Hal : Penelitian

11 Februari 2025

Yth. Bapak/Ibu Kepala Sekolah  
**SMK Brigjend Katamso 1 Medan**  
di -  
Tempat

Dengan hormat,  
Bersama ini kami berharap Bapak/Ibu berkenan memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami untuk melaksanakan pengambilan data penelitian di lingkungan **SMK Brigjend Katamso 1 Medan** sebagai bagian dari penyusunan tugas akhir. Adapun data diri mahasiswa yang dimaksud adalah sebagai berikut:

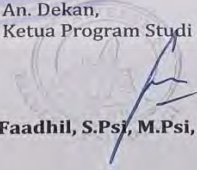
Nama : Ivany Irene Br Sitinjak  
Nomor Pokok Mahasiswa : 218600172  
Program Studi : Psikologi  
Fakultas : Psikologi

Mahasiswa tersebut akan melaksanakan penelitian dengan judul **Perbedaan Efikasi Menulis Ditinjau dari Jenis Kelamin**. Kegiatan pengumpulan data akan berlangsung di **SMK Brigjend Katamso 1 Medan**. Penelitian ini bersifat akademik dan ditujukan untuk penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan program Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi, Universitas Medan Area. Penelitian mahasiswa tersebut dibimbing oleh Bapak **Dr. M. Fadli Nugraha, S.Psi, M.Psi**.




Sehubungan dengan hal tersebut, kami sangat mengharapkan dukungan Bapak/Ibu dalam memfasilitasi proses pengambilan data yang diperlukan. Selain itu, apabila proses penelitian telah selesai, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menerbitkan **Surat Keterangan** yang menyatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan telah menyelesaikan kegiatan pengumpulan data di Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,  
Ketua Program Studi Psikologi

  
**Faadhil, S.Psi, M.Psi, Psikolog**

Tembusan  
- Mahasiswa Ybs  
- Arsip



## Lampiran 6

### Surat Selesai Penelitian



## PERGURUAN NASIONAL BRIGJEND KATAMSO

PG – TK – SD – SMP – SMA – SMK

Jl. Sunggal No.370 Medan 20128, Indonesia

No : 486/SMK-BK/II/2025

Medan, 17 Februari 2025

Lamp : -

Hal : Surat Balasan Penelitian

Kepada Yth :

Dekan Program Studi

Universitas Medan Area

Di

Medan

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat saudara nomor : 524/FPSI/01.10/II/2025 Tertanggal 11 Februari 2025 perihal Permohonan Penelitian data, dengan ini kami sampaikan bahwa Mahasiswi atas nama :

1. Mahasiswi Universitas Medan Area yaitu :

No	Nama Mahasiswa	Program Studi	Nim
1.	Ivany Irene Br Sitinjak	Psikologi	218600172

2. Mahasiswa/i yang bersangkutan telah selesai melaksanakan Kegiatan Penelitian di SMK Swasta Brigjend Katamso Medan pada tanggal 11 s/d 17 Februari 2025

Demikian surat balasan ini kami sampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.



Budi Panggabean, S.Kom, M.Min

The End of Education Is Character

katamso.sch.id

brigjendkatamso.sch

contact@ypnbrigjendkatamso.sch.id

www.ypnbrigjendkatamso.sch.id

Phone. +62-61-8451 - 582